



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN
TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR
BEARISH DAN *BULLISH* PERIODE 2008 - 2009**

Nama : Hanny Hermawan

NIM : 10130110027

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Manajemen

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI
EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN
TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR *BEARISH*
DAN *BULLISH* PERIODE 2008 - 2009

Oleh

Nama : Hanny Hermawan

NIM : 10130110027

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Manajemen

Tangerang, 19 Februari 2014

Ketua Sidang

Penguji

Ika Yanuarti, S.E., MSFIN

Pembimbing

Eko Agus Prasetyo Endarto, S.E., M.M.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen

Mulyono, S.E., M.M.

Anna Riana Putriya, S.E., M.Si.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain ataupun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk di dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumber kutipannya serta tercantum di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan / penyimpangan dalam penulisan laporan skripsi ini, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Januari 2014

Hanny Hermawan

UMMN

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan sebuah media yang mempertemukan pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang kelebihan dana melalui transaksi jual beli instrumen keuangan. Perkembangan pasar modal sangat berkaitan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi. Indonesia merupakan negara *small open economy* sehingga imbas dari krisis finansial global sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Salah satu dampak dari krisis finansial global adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008. Pada tahun 2008, IHSG mengalami penurunan sehingga pasar sedang mengalami kondisi *bearish*. Pada tahun 2009, IHSG mengalami pergerakan naik yang menunjukkan bahwa pasar sedang dalam kondisi *bullish*. Dampak dari krisis global tersebut sangat mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia salah satunya adalah reksadana.

Pada penelitian ini, penulis mengukur tingkat *return* dan risiko Reksadana Saham, Pendapatan Tetap, dan Pasar Uang dibandingkan dengan *benchmark*-nya yaitu IHSG, iBoxx ABF Indonesia, dan Deposito saat kondisi pasar sedang *bearish* dan *bullish*. Selain itu, penulis ingin mengukur kinerja Reksadana Saham, Pendapatan Tetap, dan Pasar Uang menggunakan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Setelah itu, penulis juga mengukur kinerja manajer investasi dalam hal kemampuan *stock selectivity* dan *market timing* dengan metode *Treynor - Mazuy* saat kondisi pasar sedang *bearish* dan *bullish*. Hasilnya diperoleh bahwa Reksadana Saham dan Pasar

Uang memiliki tingkat *return* dan risiko yang lebih tinggi dari pasar saat pasar *bullish*. Pada periode yang sama, kinerja ketiga reksadana kurang baik karena menunjukkan angka yang negative. Selain itu, manajer investasi dari Reksadana Saham dan Pasar Uang memiliki kemampuan *stock selectivity* dan *market timing* pada kondisi pasar *bearish*.

Kata kunci : reksadana saham, pendapatan tetap, pasar uang, *return*, risiko, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *stock selectivity*, *market timing*

UMMN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang telah diberikan oleh Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi dengan judul “EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR *BEARISH* DAN *BULLISH*” ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa dukungannya, penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas yang ditempuh. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua dan keluarga penulis, yang telah membimbing, mendidik, dan selalu mendukung penulis baik dalam bentuk materiil maupun moril sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang berakal budi dan berpendidikan.
2. Bapak Mulyono, S.E., M.M., selaku pembimbing skripsi yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Ibu Anna Riana Putriya, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi.

4. Para Dosen Program Studi Manajemen yang memberi penulis pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2009 yang menjadi sahabat dalam menuntut ilmu semasa perkuliahan penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan secara moril dan materiil dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Atas kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan penulis dalam kegiatan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tangerang, 23 Januari 2014

UMMN

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Perumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Sistematika Penelitian	17
BAB II TELAAH LITERATUR	19
A. Investasi	19
B. Pasar Modal	21
C. Pasar Efisien	24
D. Portofolio	25

E. IHSG	26
F. Risiko	27
G. Reksadana	32
H. Kerangka Berpikir.....	45
I. Hasil Penelitian Terdahulu.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Variabel dan Definisi Variabel	49
C. Sumber Data dan Skala Pengukuran.....	56
D. Populasi dan Sampel	57
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	61
F. Metode Pengolahan Data	61
BAB IV TAMPILAN DATA DAN INFORMASI, PENGOLAHAN DATA, DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	65
A. Tampilan Data dan Informasi	69
B. Pengolahan Data	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
A. KESIMPULAN.....	121
B. SARAN	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Saham	59
Table 2 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Pendapatan Tetap	60
Table 3 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Pasar Uang.....	60
Table 4 Tingkat <i>Return</i> IHSG per Bulan Periode 2008-2009.....	68
Table 5 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> IHSG per Bulan periode 2008-2009.....	68
Table 6 Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia per Bulan Periode 2008-2009	70
Table 7 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia per Bulan periode 2008- 2009	71
Table 8 Tingkat <i>Return</i> Deposito per Bulan Periode 2008-2009.....	72
Table 9 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Deposito per Bulan periode 2008-2009	73
Table 10 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Saham Periode 2008-2009	75
Table 11 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009	77
Table 12 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009....	78
Table 13 Standar Deviasi IHSG Periode 2008-2009	80
Table 14 Standar Deviasi iBoxx ABF Indonesia Periode 2008-2009	80
Table 15 Standar Deviasi Deposito Periode 2008-2009	81
Table 16 Standar Deviasi Reksadana Saham Periode 2008-2009	82
Table 17 Beta Reksadana Saham Periode 2008-2009	84
Table 18 Standar Deviasi Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	86

Table 19 Beta Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	87
Table 20 Standar Deviasi Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	88
Table 21 Beta Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	89
Table 22 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	92
Table 23 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	93
Table 24 Median dan Deviasi Kuartil Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	93
Table 25 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	94
Table 26 Median dan Deviasi Kuartil Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	94
Table 27 Beta Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	95
Table 28 Beta Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	96
Table 29 Beta Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	96
Table 30 Tingkat <i>Return</i> IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	98
Table 31 Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	100
Table 32 Tingkat <i>Return</i> Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009	101
Table 33 Standar Deviasi IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	103
Table 34 Standar Deviasi iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	105

Table 35 Standar Deviasi Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009	106
Table 36 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe....	108
Table 37 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe.....	109
Table 38 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe.....	109
Table 39 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor ..	113
Table 40 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor	114
Table 41 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor	114
Table 42 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	118
Table 43 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	119
Table 44 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	119

UMMN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pergerakan IHSG hingga Desember 2008	2
Gambar 2 Grafik Pergerakan IHSG hingga Desember 2009	3
Gambar 3 Grafik Kurs Rupiah Terhadap USD Tahun 2008.....	6
Gambar 4 Grafik Pergerakan Inflasi Indonesia Tahun 2008	7
Gambar 5 Perbandingan Jenis – jenis Reksadana	11
Gambar 6 Tingkat <i>Risk and Return</i> Beberapa Jenis Reksadana	39
Gambar 7 Kerangka Berpikir.....	45

UMMN

**EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN
TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR
BEARISH DAN *BULLISH* PERIODE 2008 - 2009**

Nama : Hanny Hermawan

NIM : 10130110027

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Manajemen

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI
EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN
TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR *BEARISH*
DAN *BULLISH* PERIODE 2008 - 2009

Oleh

Nama : Hanny Hermawan

NIM : 10130110027

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Manajemen

Tangerang, 19 Februari 2014

Ketua Sidang

Penguji

Ika Yanuarti, S.E., MSFIN

Pembimbing

Eko Agus Prasetyo Endarto, S.E., M.M.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen

Mulyono, S.E., M.M.

Anna Riana Putriya, S.E., M.Si.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain ataupun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk di dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumber kutipannya serta tercantum di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan / penyimpangan dalam penulisan laporan skripsi ini, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Januari 2014

Hanny Hermawan

UMMN

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan sebuah media yang mempertemukan pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang kelebihan dana melalui transaksi jual beli instrumen keuangan. Perkembangan pasar modal sangat berkaitan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi. Indonesia merupakan negara *small open economy* sehingga imbas dari krisis finansial global sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Salah satu dampak dari krisis finansial global adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008. Pada tahun 2008, IHSG mengalami penurunan sehingga pasar sedang mengalami kondisi *bearish*. Pada tahun 2009, IHSG mengalami pergerakan naik yang menunjukkan bahwa pasar sedang dalam kondisi *bullish*. Dampak dari krisis global tersebut sangat mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia salah satunya adalah reksadana.

Pada penelitian ini, penulis mengukur tingkat *return* dan risiko Reksadana Saham, Pendapatan Tetap, dan Pasar Uang dibandingkan dengan *benchmark*-nya yaitu IHSG, iBoxx ABF Indonesia, dan Deposito saat kondisi pasar sedang *bearish* dan *bullish*. Selain itu, penulis ingin mengukur kinerja Reksadana Saham, Pendapatan Tetap, dan Pasar Uang menggunakan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Setelah itu, penulis juga mengukur kinerja manajer investasi dalam hal kemampuan *stock selectivity* dan *market timing* dengan metode *Treynor - Mazuy* saat kondisi pasar sedang *bearish* dan *bullish*. Hasilnya diperoleh bahwa Reksadana Saham dan Pasar

Uang memiliki tingkat *return* dan risiko yang lebih tinggi dari pasar saat pasar *bullish*. Pada periode yang sama, kinerja ketiga reksadana kurang baik karena menunjukkan angka yang negative. Selain itu, manajer investasi dari Reksadana Saham dan Pasar Uang memiliki kemampuan *stock selectivity* dan *market timing* pada kondisi pasar *bearish*.

Kata kunci : reksadana saham, pendapatan tetap, pasar uang, *return*, risiko, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *stock selectivity*, *market timing*

UMMN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang telah diberikan oleh Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi dengan judul “EVALUASI KINERJA REKSADANA SAHAM, PENDAPATAN TETAP, DAN PASAR UANG PADA KONDISI PASAR *BEARISH* DAN *BULLISH*” ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa dukungannya, penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas yang ditempuh. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua dan keluarga penulis, yang telah membimbing, mendidik, dan selalu mendukung penulis baik dalam bentuk materiil maupun moril sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang berakal budi dan berpendidikan.
2. Bapak Mulyono, S.E., M.M., selaku pembimbing skripsi yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Ibu Anna Riana Putriya, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi.

4. Para Dosen Program Studi Manajemen yang memberi penulis pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2009 yang menjadi sahabat dalam menuntut ilmu semasa perkuliahan penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan secara moril dan materiil dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Atas kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan penulis dalam kegiatan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tangerang, 23 Januari 2014

UMMN

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Perumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Sistematika Penelitian	17
BAB II TELAAH LITERATUR	19
A. Investasi	19
B. Pasar Modal	21
C. Pasar Efisien	24
D. Portofolio	25

E. IHSG	26
F. Risiko	27
G. Reksadana	32
H. Kerangka Berpikir.....	45
I. Hasil Penelitian Terdahulu.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Variabel dan Definisi Variabel	49
C. Sumber Data dan Skala Pengukuran.....	56
D. Populasi dan Sampel	57
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	61
F. Metode Pengolahan Data	61
BAB IV TAMPILAN DATA DAN INFORMASI, PENGOLAHAN DATA, DAN	
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	65
A. Tampilan Data dan Informasi	69
B. Pengolahan Data	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
A. KESIMPULAN.....	121
B. SARAN	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Saham	59
Table 2 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Pendapatan Tetap	60
Table 3 Daftar Sampel Penelitian Reksadana Pasar Uang.....	60
Table 4 Tingkat <i>Return</i> IHSG per Bulan Periode 2008-2009.....	68
Table 5 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> IHSG per Bulan periode 2008-2009.....	68
Table 6 Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia per Bulan Periode 2008-2009	70
Table 7 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia per Bulan periode 2008- 2009	71
Table 8 Tingkat <i>Return</i> Deposito per Bulan Periode 2008-2009.....	72
Table 9 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Deposito per Bulan periode 2008-2009	73
Table 10 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Saham Periode 2008-2009	75
Table 11 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009	77
Table 12 Rata – rata Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009....	78
Table 13 Standar Deviasi IHSG Periode 2008-2009	80
Table 14 Standar Deviasi iBoxx ABF Indonesia Periode 2008-2009	80
Table 15 Standar Deviasi Deposito Periode 2008-2009	81
Table 16 Standar Deviasi Reksadana Saham Periode 2008-2009	82
Table 17 Beta Reksadana Saham Periode 2008-2009	84
Table 18 Standar Deviasi Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	86

Table 19 Beta Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	87
Table 20 Standar Deviasi Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	88
Table 21 Beta Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	89
Table 22 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	92
Table 23 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	93
Table 24 Median dan Deviasi Kuartil Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	93
Table 25 Rata – rata Geometrik dan Standar Deviasi Tingkat <i>Return</i> Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	94
Table 26 Median dan Deviasi Kuartil Tingkat <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	94
Table 27 Beta Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	95
Table 28 Beta Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	96
Table 29 Beta Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009.....	96
Table 30 Tingkat <i>Return</i> IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	98
Table 31 Tingkat <i>Return</i> iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	100
Table 32 Tingkat <i>Return</i> Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009	101
Table 33 Standar Deviasi IHSB dan Reksadana Saham Periode 2008-2009.....	103
Table 34 Standar Deviasi iBoxx ABF Indonesia dan Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009.....	105

Table 35 Standar Deviasi Deposito dan Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009	106
Table 36 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe....	108
Table 37 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe.....	109
Table 38 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Sharpe.....	109
Table 39 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor ..	113
Table 40 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor	114
Table 41 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Treynor	114
Table 42 Kinerja Reksadana Saham Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	118
Table 43 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	119
Table 44 Kinerja Reksadana Pasar Uang Periode 2008-2009 dengan Metode Jensen	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pergerakan IHSG hingga Desember 2008	2
Gambar 2 Grafik Pergerakan IHSG hingga Desember 2009	3
Gambar 3 Grafik Kurs Rupiah Terhadap USD Tahun 2008.....	6
Gambar 4 Grafik Pergerakan Inflasi Indonesia Tahun 2008	7
Gambar 5 Perbandingan Jenis – jenis Reksadana	11
Gambar 6 Tingkat <i>Risk and Return</i> Beberapa Jenis Reksadana	39
Gambar 7 Kerangka Berpikir	45

UMMN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Setting* lokasi

Salah satu keindahan di dunia ini yang akan selalu dikenang adalah sebuah tempat atau lokasi yang pernah anda jumpai dimanapun. Pada umumnya, walaupun lokasi syuting itu dapat menambah realistis, tetapi sering kali lokasi syuting tersebut secara teknis dan logika merupakan pengalaman yang menggerikan. Setiap lokasi yang alami dan yang direkayasa mempunyai keunggulan dan kelebihan (Suyanto, 2005, Hlm. 237)

Pada film ini juga ada 5 hal yang penting tentang *setting*, yaitu :

1. Tahap situasi
2. Tahap pemunculan konflik
3. Tahap peningkatan konflik
4. Tahap klimaks
5. Tahap penyelesaian

Sehingga dari tahapan-tahapan yang ada menciptakan ruang dan waktu yang berfungsi menggambarkan atau mempresentasikan mood sehingga menghasilkan tema dan atmosfer yang berelasi (Caldwell, 2011, hlm 15).

(William Harmon, 2004, hlm. 87) mendefinisikan *setting* sebagai latar tempat atau lokasi pengambilan gambar. Mereka menjabarkan elemen-elemen pendukung *setting* yaitu :

- 1) Lokasi geografis
- 2) Tempat dimana karakter beraksi
- 3) Waktu atau babak dimana karakter beraksi
- 4) Lingkungan di sekitar karakter contohnya kondisi sosial, agama, mental, moral, dan emosi.

Pada umumnya, hampir semua film memiliki *setting* lebih dari satu, dimana variasi karakter selalu berpindah tempat melewati *setting* pertama ke *setting* lainnya. *Setting* pada film berfungsi menggambarkan atau merepresentasikan mood sehingga menghasilkan tema dan atmosfer yang berelasi (Caldwell, 2011, Hlm. 15)

2.2. Lokasi

Lokasi syuting bisa berada di mana saja, tergantung pada tuntutan cerita dan adegan yang ada di skenario, lokasi bisa berlangsung di kantor, pertokoan, pusat perbelanjaan, tempat rekreasi, rumah sakit, atau perkampungan penduduk, setiap lokasi memiliki aturan dan wilayah kultur yang berbeda dengan orang-orang yang berbeda pula. (Eddie, 2008. Hlm. 32).

2.2.1. Fungsi naratif lokasi

Analisis naratif dapat anda jadikan cara untuk meneliti sebuah teks dan menemukan ideologi dibalik struktur tersebut. Tidak ada alasan mengapa anda tidak bisa menyelenggarakan analisis naratif dalam bentuk lainnya. Apa yang akan anda cari adalah pesan yang tersembunyi di balik teks : “kebaikan

mengalahkan kejahatan “: “anak laki-laki bertemu dengan anak perempuan” “orang kecil itu memenangi pertempuran melawan bisnis-bisnis besar”. Sifat-sifat analisis anda setepatnya akan bergantung pada objek analisis. (Jane, 2003 . hlm 74).

2.2.2. Plot

Penulis naskah mengimitasikan aksi yang ada dalam pikirannya, pertama dengan menggunakan plot, kemudian dalam diri setiap karakter, dan yang terakhir melalui media bahasa, musik, dan set. Dalam sebuah naskah yang baik kita akan melihat bahwa plot, karakter, diksi, dan yang lain muncul dari sumber yang sama, atau dengan kata lain, menyetengahkan aksi atau motif yang sama. (Eka, 2003. Hlm 172)

Plot naskah dapat didasari oleh beberapa prinsip. Oscar G. Brockett dalam bukunya *The Theatre* menyarankan 3 prinsip pengorganisasian :

1. Biasanya, prinsip pengorganisasian plot yang paling dominan adalah pengorganisasian sebab akibat dari insiden-insiden. Dengan menggunakan metode ini, penulis naskah mempersiapkan semua kondisi yang dibutuhkan di adegan permulaan, situasinya, keinginan-keinginan, dan motivasi-motivasi karakter, tempat munculnya sebuah peristiwa. Salah satu tujuan dari karakter bertentangan dengan tujuan karakter lainnya, atau dua keinginan yang bertentangan dari satu karakter akan membimbing menuju krisis. Usaha untuk mengatasi masalah adalah isi dari lakon

tersebut dimana setiap adegan tumbuh dengan logis dari adegan sebelumnya sampai naskah itu selesai.

2. Ada juga, penulis naskah yang menggunakan seorang karakter sebagai penyatu naskahnya. Dengan metode ini, semua insiden menyatu karena terpusat pada seseorang. Naskah seperti ini biasanya menceritakan kehidupan seorang figur penting dalam sejarah, atau bisa juga menceritakan seseorang yang memberikan respon-respon pada pengalaman-pengalaman hidupnya.
3. Seorang penulis naskah dapat mengorganisasikan plotnya melalui satu ide yang paling mendasar, di mana adegan-adegannya berhubungan karena mereka mengilustrasikan aspek-aspek dari tema atau argument yang lebih besar. (Eka , 2003. Hlm 177).

2.3. Perjuangan

Perjuangan yang dihadapi sekarang adalah perjuangan untuk menghancurkan rasa takut gagal, yang selama ini menjadi hambatan dalam mencapai tujuan. Itu berarti perjuangan utama kita adalah perjuangan melawan diri sendiri. Strategi yang tepat untuk melawan diri sendiri yaitu, mulailah berjuang untuk meningkatkan prestasi gemilang, serta mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pada saat anda berani membuat impian tersebut, artinya anda mampu untuk mengesampingkan rasa takut gagal, mengesampingkan bayangan hambatan-hambatan yang akan anda jumpai dalam proses perjalanan mewujudkan impian. Perjalanan mewujudkan impian tidak selalu mulus, besar kecilnya tantangan atau hambatan itu tidak

penting, yang terpenting adalah bagaimana anda mengelolah potensi diri untuk menghadapi semua ini. (Reza, 2006.Hlm 48).

Masih ada perang yang lebih hebat lagi, yaitu perang melawan hawa nafsu. Untuk keberhasilan, mari kita membuat komitmen misalnya sebagai berikut: (Yusuf, 2005. Hlm 81).

- Tidak berhenti sebelum berhasil
- Selalu lebih baik dari kemarin
- Tidak menyalahkan orang lain
- Tidak membuat alasan
- Bekerja keras, dan lebih produktif

Kerja keras ini, melalui dua sisi yang pertama positif, yang lain negatif. Sisi yang positif bertujuan meniadakan nyeri dan kesusahan, sedangkan sisi negatif bertujuan meraih kenikmatan yang setinggi-tingginya. (Daniel, 2005. Hlm 40).

2.4. Persahabatan

Aristoteles menegaskan bahwa persahabatan mendalam tidak mungkin dan tidak perlu dengan banyak orang. Itulah perbedaan dengan kebaikan hati yang tidak perlu terbatas, namun merupakan sikap sepihak. Aristoteles juga tahu bahwa persahabatan paling mendalam adalah antara pria dan wanita. Dan ia menegaskan bahwa, berbeda dengan binatang, persahabatan itu bukan semata-mata demi keturunan, melainkan demi persatuan hidup dua orang itu. (franz, 2000. Hlm 55).

Selanjutnya dalam buku sosiologi menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan suatu proses sosial dalam hal ini, terdapat tahapan yang bisa mendekatkan dan

tahapan yang bisa merenggangkan orang-orang yang saling berinteraksi. (bagja, 2007. Hlm 46).

1. Tahapan yang mendekatkan, diawali dari tahap

- Memulai
- Menjajaki
- Meningkatkan
- Menyatupadukan, dan mempertalikan.

2. Tahapan yang merenggangkan, dimulai tahap

- Membeda-bedakan
- Membatasi
- Menahan
- Menghindari, dan memutuskan.

Dalam persahabatan sejati, bukan kebahagiaan diri kita sendiri, melainkan kebahagiaan sahabatlah yang membuat kita bahagia. Saat kita berhasil keluar dari keegoisan kita, saat itu kita menjadi bahagia, karena itu Aristoteles menyatakan bahwa persahabatan termaksud hal yang paling perlu dalam hidup kita. (franz, 2000. Hlm 52).

UMMN